

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk memperoleh pengetahuan tentang metode pembelajaran Al-Qur'an dalam meningkatkan perkembangan jiwa keagamaan anak di TPQ Al Ikhlah Jabung Talun Blitar. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Meoleong mengatakan bahwa "metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati".¹ Kemudian lebih lanjut Maleong mengatakan bahwa:

"Penelitian kualitatif berakar pada akar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengadakan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif lebih mementingkan proses dari pada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya bersifat sementara dan hasil penelitiannya di sepakati oleh kedua belah pihak, yakni peneliti dan subyek peneliti".²

Berdasarkan pendapat tersebut, maka penelitian ini diarahkan pada proses belajar mengajar di kelas khususnya dalam kaitannya dengan metode pembelajaran Al-Qur'an dalam meningkatkan perkembangan jiwa keagamaan anak di TPQ Al Ikhlah Jabung Talun Blitar.

¹ Lexy Maleong J. *Prosedur Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), h.21

² Ibid, 27

B. Sumber Data

Arikunto mengatakan bahwa “Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data tersebut diperoleh”.³ Adapun sumber data yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen sebagaimana yang telah dinyatakan Moleong bahwa “ sumber data dan jenis data terdiri dari kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis , foto, dan data statistik”,⁴ sehingga beberapa sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber data utama (*Primer*)

Yang dimaksud data primer adalah sumber data yang diambil peneliti melalui observasi dan wawancara. Sumber data tersebut meliputi:

- a. Kepala TPQ Al Ikhlah Jabung Talun Blitar.
- b. Para Pembina (Guru) TPQ Al Ikhlah Jabung Talun Blitar.
- c. Santri TPQ Al Ikhlah Jabung Talun Blitar.
- d. Kegiatan Proses belajar mengajar di TPQ Al Ikhlah Jabung Talun Blitar.

2. Sumber data tambahan (*Sekunder*)

Yang dimaksud data tambahan adalah data di luar kata-kata dan tindakan yakni sumber tertulis.⁵ Bahwa dilihat dari segi tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Sedangkan sumber data tambahan atau sumber tertulis yang

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Rineka Cipta: Jakarta, 1992), h. 107

⁴ Moleong, *Prosedur Penelitian...*, 112

⁵ *Ibid*, 113

digunakan penulis dalam penelitian ini adalah terdiri atas dokumen-dokumen sebagai berikut:

- a. Sejarah berdirinya TPQ Al Ikhlah Jabung Talun Blitar
- b. Letak Geografis TPQ Al Ikhlah Jabung Talun Blitar
- c. Struktur Organisasi TPQ Al Ikhlah Jabung Talun Blitar
- d. Data Guru, Pegawai dan Santri TPQ Al Ikhlah Jabung Talun Blitar
- e. Sarana dan Prasarana TPQ Al Ikhlah Jabung Talun Blitar
- f. Denah TPQ Al Ikhlah Jabung Talun Blitar

Adapun teknik pengambilan sumber datanya dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik bola salju (*Snow Balling Sampling*) yang dimaksud teknik bola salju menurut Arikunto bahwa:

“Peneliti memilih responden atau sampel secara berantai, jika pengumpulan data dari responden atau sampel ke-1 suda selesai, peneliti meminta agar responden tersebut memberikan rekomendasi untuk responden ke-2 juga memberikan rekomendasi untuk responden ke-3 dan seterusnya. Proses bola salju ini berlangsung terus sampai peneliti memperoleh data yang cukup sesuai kebutuhan”.⁶

Berdasarkan uraian tersebut, maka sumber data utama yang menjadi kunci (*Key Informan*) dalam penelitian ini adalah kepala TPQ Al Ikhlah Jabung Talun Blitar, beliauah yang memberikan pengarahan kepada peneliti dalam pengambilan sumber data dan meberikan rekomendasi kepada informan lainnya seperti para pembina (guru) TPQ Al Ikhlah Jabung Talun Blitar, juga telah memberikan rekomendasi kepada informan lainnya seperti kepada santri serta staf-staf lainnya. Sehingga semua data-data yang diperlukan peneliti terkumpul sesuai dengan kebutuhan penelitian ini.

⁶ Arikunto, *Prosedur...*, 113

C. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah strategi atau cara yang dilakukan peneliti guna menyimpulkan data yang valid dari responden, serta bagaimana peneliti dapat menentukan metode yang tepat untuk memperoleh data, kemudian diambil kesimpulan.

Dalam proses pencarian data, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi.

Observasi adalah metode yang digunakan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.⁷ Metode observasi biasa dikatakan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis, fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti luas, observasi tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data dengan jalan menjadi partisipan secara langsung dan sistematis terhadap obyek yang diteliti. Dengan cara mendatangi langsung lokasi penelitian yaitu TPQ Al Ikhlah Jabung Talun Blitar untuk memperhatikan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dalam meningkatkan perkembangan jiwa keagamaan anak..

2. Metode Interview.

Sebagai suatu proses tanya jawab lisan, yang mana dua orang atau lebih berhadapan-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat yang lain dan mendengarkan dengan telinga sendiri suaranya, tampaknya merupakan alat

⁷ Sutrisno hadi, *Metode Research II* (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), h.136

pengumpulan informasi langsung tentang beberapa jenis data social, baik yang terpendam (latent) maupun yang manifes.

Hadi menyatakan bahwa metode interview atau tanya jawab sepihak yang dilakukan dengan sistematis dan berdasarkan kepada tujuan penelitian.⁸

Berdasarkan uraian tersebut, maka yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala Sekolah TPQ Al Ikhlas Jabung Talun Blitar.
- b. Para pembina TPQ Al Ikhlas Jabung Talun Blitar.
- c. Santri TPQ Al Ikhlas Jabung Talun Blitar.

3. Metode Dokumentasi.

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari data atau informasi yang sudah di catat atau di publikasikan dalam beberapa dokumen yang ada. Dalam hal ini Arikunto mengatakan bahwa metode dokumentasi adalah data yang mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, rapat, agenda dan sebagainya.⁹ Sedangkan Surahmad mengatakan bahwa dokumentasi adalah suatu penyelidikan yang bertujuan pada penguraian dan penjelasan yang telah lalu melalui sumber dokumen."¹⁰

Adapun data yang dicari dengan menggunakan metode ini adalah data tentang lokasi penelitian dan data lain yang berhubungan dengan pokok masalah yang diangkat dalam penelitian ini, penelitian lapangan, penulis mencoba

⁸ Ibid

⁹ Arikunto, *Prosedur...*, 206

¹⁰ Surahmad Winarno, *Pengantar Ilmiah Suatu Metode dan Teknik* (Bandung: Tarsita, 1990), h. 132

menganalisa, memahami secara mendalam tentang proses belajar mengajar di TPQ Al Ikhlas Jabung Talun Blitar, sehingga penulis memperoleh data yang *valid*.

D. Teknik Analisa Data

Setelah data-data terkumpul, maka untuk menganalisisnya di gunakan teknik analisis deskriptif, artinya peneliti berupaya menggambarkan kembali data-data tyang telah terkumpul mengenai metode pembelajaran Al-Qur'an dalam meningkatkan perkembangan jiwa keagamaan anak di TPQ Al Ikhlas Jabung Talun Blitar.

Sebagaimana pandangan Surakhmad teknik analisis deskriptif adalah:

“Cara menentukan dan menfsirkan data yang ada misalnya tentang situasi yang dialami, satu hubungan kegiatan, pandangan dan sikap yang tampak atau tentang suatu proses yang sedang berlangsung, pengaruh yang sedang berlangsung, kelainan yang sedang muncul, kecenderungan yang sedang nampak dan pertentangan yang sedang meruncing dan sebagainya”.¹¹

Sedangkan Huberman mengatakan bahwa “ teknik analisis data terdiri dari tiga alur yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verivikasi”.¹²

Dari uraian tersebut , maka dapat dijelaskan bahwa teknik analisa data dalam penulisan skripsi ini adalah proses pengumpulan data di mulai dari berbagai sumber yaitu dari beberpa informan dan pengamatan langsung yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, transkrip wawancara dan dokumentasi. Data-data tersebut setelah dibaca, dipelajari, da di telaah, maka langkah berikutnya mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan cara membuat

¹¹ Ibid, 139

¹² Mile dan Huberman, *Analisis data Kualitatif* (Jakarta : UI Press, 1992), h.16

abstraksi. Abstraksi adalah usaha membuat rangkuman inti, proses pertanyaan-pertanyaan yang perlu di jaga sedemikian rupa sehingga tetap berada di dalamnya. Langkah selanjutnya menyusun dalam satuan-satuan yang kemudian di integrasikan pada langkah berikutnya dengan me,buat koding. Koding merupakan simbol atau singkatan yng diterapkan pada sekelompok kata-kata acapkali berupa kalimat atau paragraf dari catatan-catatan lapangan yang di tulis. Agar dapat menghasilkan kata-kata itu .¹³ Kemudian tahap terakhir dari analisis data adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Setelah selesai tahap ini, mulailah pada tahap pembahasan hasil penelitian.

E. Pengecekan Keabsahan Data

Pengambilan data-data melalui tiga tahapan, diantaranya yaitu tahap pendahuluan, tahap penyaringan dan tahap melengkapi data yang masing kurang. Dari ketiga tahap tersebut untuk pengecekan keabsahan data banyak terjadi pada tahap penyaringan data, oleh sebab itu jika terdapat data yang tidak relevan dan kurang memadai maka akan dilakukan penyaringan data sekali lagi dilapangan sehingga data tersebut memiliki kadar validitas yang tinggi.

Moleong mengatakan bahwa “ dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data”. Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu di teliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:¹⁴

1. *Persitent Observatian* (ketekunan pengamatan)

¹³ Ibid, 97

¹⁴ Moelong, Prosedur..., 173

Yang dimaksud *Persitent Observation* adalah mengadakan observasi secara terus menerus terhadap obyek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktivitas yang sedang berlangsung di lokasi penelitian.¹⁵ Dalam hal ini yang berkaitan dengan metode pembelajaran Al-Qur'an dalam meningkatkan perkembangan jiwa keagamaan anak TPQ Al Ikhlah Jabung Talun Blitar.

2. *Triangulasi*

Yang dimaksud Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data-data itu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.¹⁶ Sehingga perbandingan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan tentang metode pembelajaran Al-Qur'an dalam meningkatkan perkembangan jiwa keagamaan anak di TPQ Al Ikhlah Jabung Talun Blitar (pada hasil observasi) dengan hasil wawancara dengan beberapa informan atau responden.

3. *Peerderieting* (pemeriksaan sejawat melalui diskusi)

Maleong mengatakan bahwa “yang dimaksud *Peerderieting* adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.¹⁷

¹⁵ Ibid, 177-178

¹⁶ Ibid

¹⁷ Ibid

F. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan.

Menyusun proposal penelitian:

Proposal penelitian ini di gunakan untuk minta ijin kepada lembaga yang terkait sesuai dengan sumber data yang diperlukan.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Pengumpulan data

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data adalah:

- 1) Observasi langsung dan pengambilan data dari lapangan.
- 2) Wawancara dengan bapak Ahmad Mudawri selaku Kepala TPQ Al - Iklash.
- 3) Wawancara dengan Para Pembina TPQ Al - Iklash.
- 4) Wawancara dengan Santri TPQ Al - Iklash
- 5) Menelaah teori-teori yang relevan.

b. Mengidentifikasi data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara dan observasi diidentifikasi agar memudahkan peneliti dalam menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

3. Tahap Akhir Penelitian

a. Menyajikan data dalam bentuk deskripsi.

b. Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.